

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri-ciri perekonomian modern adalah pasar modal sistem ekonomi tersebut memicu pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar Negara, dimana salah satu fungsi utamanya sebagai sarana berinvestasi bagi masyarakat dalam memobilisasi dananya. Dalam melakukan investasi, seorang investor pasti membutuhkan informasi yang jelas, akurat dan tepat waktu yang di jadi dasar dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Informasi tersebut bisa mempengaruhi investor untuk bertransaksi di pasar modal trnasaksi yang dilakukan salah satunya adalah perdagangan saham, dimana transaksi ini bisa menghasilkan suatu volume perdagangan yang besar dan membuat para investor untuk membeli saham atau melakukan transaksi saham tersebut.<sup>2</sup>

Investasi yang dilakukan oleh investor pada sebuah perusahaan berpengaruh besar terhadap laba yang diperoleh saat ini dan laba yang di inginkan dimasa mendatang. Investor memiliki kepentingan atas informasi di peroleh yang berhubungan dengan kondisi keuangan dalam pembayaran deviden sesuai dengan kemampuan perusahaan. Dengan demekian, investor hanya menginvestasikan dana hanya kepada perusahaan yang

---

<sup>2</sup> Septa Indah Putri, "Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Dividend Payout Ratio (DPR), Economic Value Added terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi pada perusahaan pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", *Skripsi*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018).

reportasinya baik. Perusahaan yang reputasi baik adalah perusahaan yang membayarkan atau membagikan devidenya secara tetap. Kepada para pemegang saham. Semakin tinggi laba perusahaan akan semakin tinggi deviden yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan bidang konstruksi infrastruktur dan go public Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Waskita Karya (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 1 Januari 1961. Berdasarkan keputusan pemerintah No.62 / 1961, PT. Waskita Karya diambil alih oleh pemerintahan Indonesia menjadi perusahaan BUMN berperan membantu negara dalam melaksanakan pembangunan di Indonesia dan mendapat proyek-proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh pemerintah, seperti proyek Masterplan Percepatan dan Perluas Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), pelabuhan, jalan tol, pembangkit listrik serta bandar udara.<sup>3</sup> Menurut *annualreport.id* tahun 2016 sebagai media informasi kinerja perusahaan di Indonesia pemegang saham mayoritas PT. Waskita Karya adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,04% sisanya 33,96 % dimiliki oleh publik.<sup>4</sup> Berikut data perkembangan Arus Kas, DPR, EVA beserta volume perdagangan saham tahun 2013-2019.

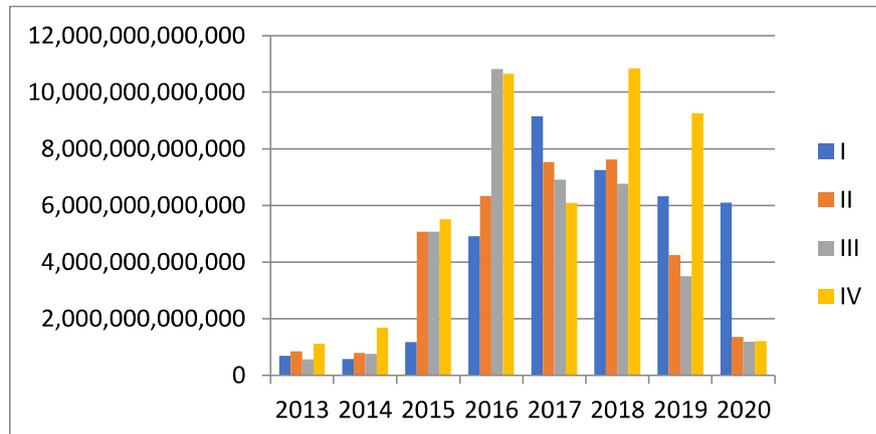
---

<sup>3</sup> <https://www.waskita.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/>, diakses pada tanggal 1 Desember 2020, pukul 16.45 WIB.

<sup>4</sup> [http://annualreport.id/perusahaan/PT%20WASKITA%20KARYA%20\(PERSERO\)%20Tbk](http://annualreport.id/perusahaan/PT%20WASKITA%20KARYA%20(PERSERO)%20Tbk), diakses pada tanggal 1 Desember 2020, pukul 15.15 WIB.

Grafik 1. 1

## Informasi Arus Kas



Sumber: Laporan Tiwulan PT Waskita Karya Persero Tbk 2013-2019

(Sudah Diolah)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun Arus Kas PT Waskita Karya dari tahun 2013-2019 terus mengalami fluktuasi. Pada PT Waskita Karya, arus kas terendah terdapat pada tahun 2013 di triwulan (III) yaitu sebesar Rp. 570.298.273.348. Sedangkan arus kas tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar di triwulan (IV) Rp.10.845.678.217.201. Dengan perolehan Arus Kas yang bertambah besar, akan mempengaruhi besarnya dividend merupakan salah satu motif yang di jadikan para investor dalam menginvestasikan dananya.

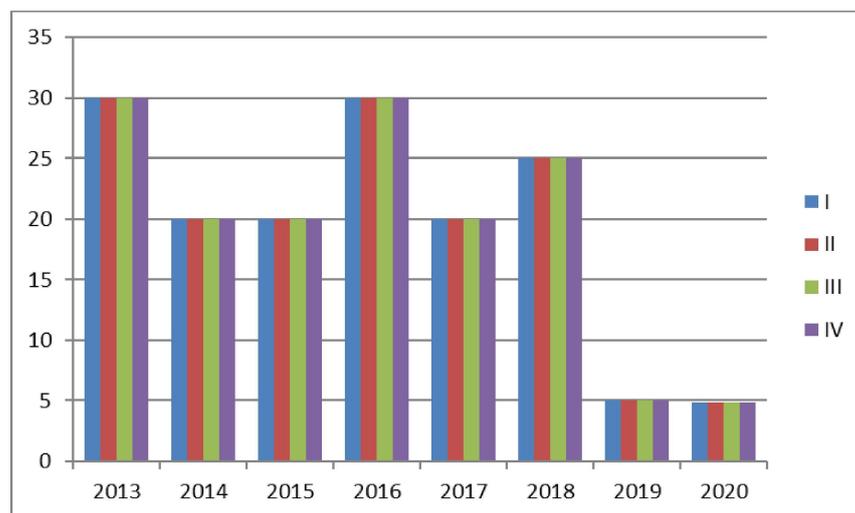
Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi bagi pihak investor adalah disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi akuntansi. Laporan arus kas adalah salah satu laporan yang

digunakan untuk mengetahui pengaruh laporan tersebut terhadap volume perdagangan.

Dengan tersedianya laporan arus kas, maka pengguna laporan keuangan terutama investor dapat menilai kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan laporan arus kas tersebut. Melalui penyajian laporan arus kas, para investor juga dapat memprediksi jumlah kas yang mungkin didistribusikan sebagai dividen pada masa yang akan datang sebab dividen merupakan salah satu motif utama seorang investor dalam menginvestasikan dananya.

**Grafik 1. 2**

***Dividend Payout Ratio (DPR)***



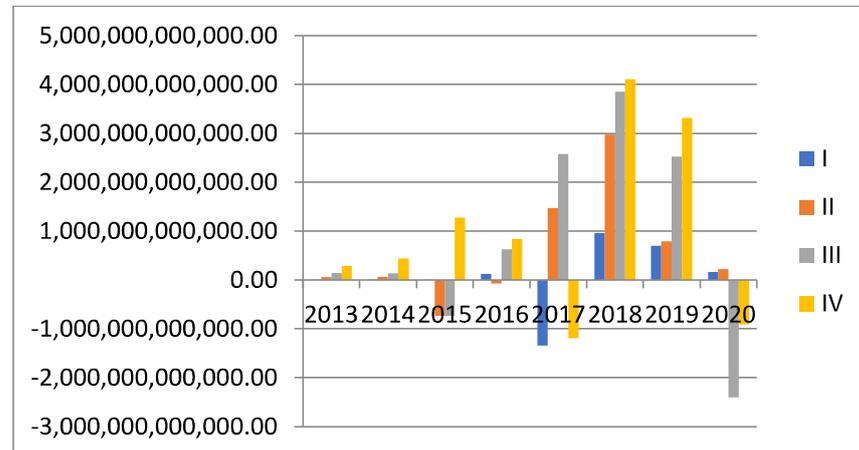
*Sumber: Laporan Tiwulan PT Waskita Karya Persero Tbk 2013-2019*

*(Sudah Diolah)*

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun *Dividend Payout Ratio* PT Waskita Karya dari tahun 2013-2019 terus mengalami fluktuasi. Pada PT Waskita Karya, *Dividend Payout Ratio* terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 5%. Sedangkan DPR tertinggi pada tahun 2013 dan 2016 yaitu sebesar 30%. DPR yang tinggi akan mempengaruhi harga saham menjadi meningkat, sebaliknya jika DPR rendah maka harga saham akan menurun. Harga saham yang meningkat mengindikasikan bahwa investor banyak menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut yang tergambar dalam volume perdagangan saham sehingga akan mempengaruhi volume perdagangan saham.

Dalam kaitannya dengan dividen, perusahaan harus dengan tepat menentukan kebijakan yang dipilih. Salah satu kebijakan yang dapat dipilih perusahaan adalah dengan mempertimbangkan *dividend payout ratio* (DPR). DPR merupakan keputusan mengenai kebijakan dividen, apakah *earning* (pendapatan) dibagi dalam bentuk dividen atau sebagian diinvestasikan kembali. DPR menunjukkan besarnya laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Grafik 1.3

*Economic Value Added (EVA)*

Sumber: Laporan Tiwulan PT Waskita Karya Persero Tbk 2013-2019

(Sudah Diolah)

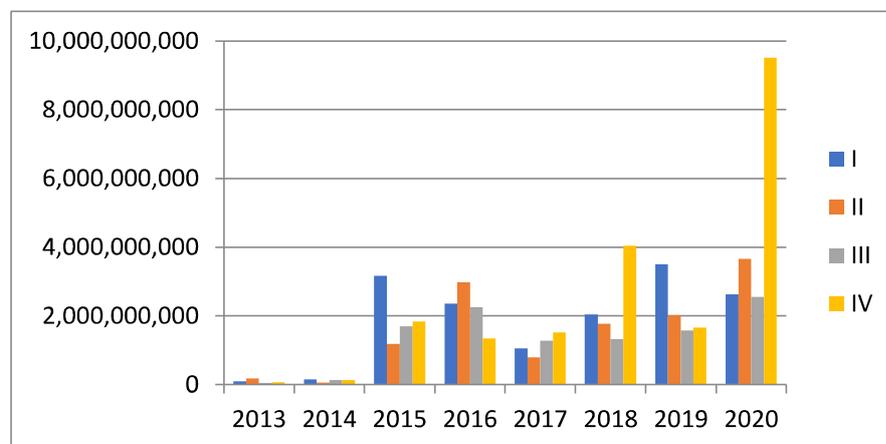
Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun EVA PT Waskita Karya dari tahun 2013-2019 terus mengalami fluktuasi. Pada PT Waskita Karya, EVA terendah terdapat pada tahun 2013 di triwulan (I) yaitu sebesar Rp. 5.240.421.930,24 Sedangkan EVA tertinggi pada tahun 2018 di triwulan (IV) yaitu sebesar Rp. 4.103.519.384.592,46. EVA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini akan menarik minat pemodal untuk melakukan investasi. Tingginya minat pemodal menyebabkan peminat saham meningkat sehingga volume perdagangan saham naik.

Bagi pihak manajemen perusahaan, metode yang dapat digunakan untuk menghubungkan dasar investasi dengan laba yaitu *economic value added* (EVA). *Economic value added* merupakan cara alternatif yang tepat

untuk menilai kinerja yang ada diperusahaan. EVA yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham.<sup>5</sup>

**Grafik 1.4**

**Volume Perdagangan Saham**



Sumber: Laporan Tiwulan PT Waskita Karya Persero Tbk 2013-2019  
(Sudah Diolah)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun Volume Perdagangan Saham PT Waskita Karya dari tahun 2013-2019 terus mengalami fluktuasi. Pada PT Waskita Karya, Volume Perdagangan Saham terendah terdapat pada tahun 2013 di triwulan (III) yaitu sebesar Rp. 47.133.025 Sedangkan Volume Perdagangan Saham tertinggi pada tahun 2018 di triwulan (IV) yaitu sebesar Rp. 4.047.156.000. Volume perdagangan saham diartikan jumlah saham yang diperdagangkan pada

<sup>5</sup> Septa Indah Putri, Skripsi: *Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Dividend Payout Ratio (DPR), Economic Value Added terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi pada perusahaan pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018), hal. 3.

waktu tertentu. Perdagangan saham yang aktif, yaitu dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor yang berarti saham tersebut cepat diperdagangkan. Dengan demikian, semakin aktif perdagangan suatu saham atau semakin besar volume perdagangan saham, maka akan semakin rendah biaya pemilikan saham.

Penelitian mengenai informasi arus kas, *Devidend Payout Ratio* (DPR) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap volume perdagangan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu antara lain yaitu penelitian Thohiri dan Sirahar, yang meneliti pengaruh informasi arus kas terhadap volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa publikasi laporan arus kas khususnya informasi arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>6</sup> Dan penelitian Afrinta, yang meneliti pengaruh laba akuntansi, total arus kas, komponen arus kas, *return on equity* terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013 menunjukkan bahwa laba akuntansi, total arus kas, arus kas investasi, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan arus kas operasi, dan arus kas dari pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume

---

<sup>6</sup>Thohiri Roa, Imelda irahar, "Pengaruh Informasi Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Bina Akuntansi IBBI, Volume 19, Nomor 2*, tahun 2013.

perdagangan saham.<sup>7</sup> Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dapat ditunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian tentang hubungan informasi laporan arus kas, *dividend payout ratio*, dan *economic value added* terhadap volume perdagangan saham pada PT Waskita Karya Persero pada priode 2014-2019.

Peneliti memilih PT. Waskita Karya sebagai objek penelitian dalam penelitian ini karena PT Waskita Karya Persero Tbk merupakan emiten BUMN yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, industri, real estate dan perdagangan dan saham sangat WSKT diminati oleh para investor. Perusahaan ini mulai bergabung dengan pasar modal pada 19 Desember 2012. Saat itu Initial Public Offering (IPO) dilakukan dengan harga saham Rp 390 per lembar saham.

PT Waskita Karya Tbk secara rutin membagikan deviden bagi para investornya sejak 2014. Selain itu, saham WSKT menjadi salah satu saham yang diincar para investor karena pergerakannya yang cenderung naik dari tahun ke tahun. Pergerakan positif ini dilantari kontrak-kontrak baru yang berhasil didapatkan. Dalam beberapa tahun terakhir, PT Waskita Karya berhasil menaikkan nilai perusahaannya dengan harga saham yang masih berpotensi mengalami kenaikan. Sebagian besar saham Waskita dimiliki oleh Pemerintah Indonesia dengan jumlah persentase sebesar 66,04% dan sisanya dimiliki oleh publik sebesar 33,96%. Yang menarik

---

<sup>7</sup> Riri Afrinta, "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Return On Equity (ROE) terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013", *Jurnal: FEKON, Vol.2, No.2*, Oktober.

pada WSKT ini mayoritas saham publik berasal dari para investor dalam negeri. Hal ini berarti saham WSKT sangat diminati oleh investor Indonesia.

Di tahun 2018 PT Waskita Karya mengalami masa emas. Dikarenakan harga saham WSKT mencapai harga Rp 3.000 an. Kenaikan harga saham WSKT dibarengi dengan kenaikan perolehan laba bersih yakni 9,9% atau setara Rp 4,6 Triliun. Kenaikan laba bersih tersebut membuat WSKT membagikan keuntungan kepada para investor senilai Rp 72,9 per lembar saham, atau jika dijumlahkan seluruhnya mencapai Rp 990,70 Miliar. Pertengahan tahun 2018, PT Waskita Karya mencatat laba bersih Rp 1,52 Triliun, tetapi di tahun 2019 turun sebanyak 52,89% menjadi Rp 716,24 Miliar. Hal ini pun berpengaruh terhadap harga saham WSKT yang turun menjadi Rp 1.700 per lembar saham. Meskipun begitu saham WSKT tetap diminati investor dan berhasil menjadi salah satu dari 10 BUMN yang memberikan setoran deviden terbesar kepada negara. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 PT Waskita Karya beberapa kali mendapatkan pendapatan dari uang kontrak yang masuk kedalam kas perusahaan. Hingga akhir tahun 2019 harga saham WSKT terus merosot di pasar saham, bahkan mencapai level terendah sejak akhir 2014. Nilai saham WSKT pada penutupan 30 Desember 2019 berada di level Rp 1.485 per lembar saham. Faktor utama pendorong pelemahan saham WSKT tidak lepas dari penurunan kinerja perusahaan baik dari sisi penjualan maupun net income yang turun hingga 60% di tahun 2019. Selain itu kasus

project fiktif di WSKT juga menjadi perhatian investor hingga meninggalkan saham emiten perusahaan tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu informasi arus kas, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Economic Value Added* (EVA) dan juga karena melihat adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang sama dengan objek yang berbeda yaitu perusahaan BUMN, pada PT Waskita Karya. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Ayuningrum (2015). Perbedaan penelitian ayuningrum meneliti perusahaan LQ 45 dengan periode 2010-2013, yang mana kita ketahui perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terbaik berdasarkan urutan LQ 45 yang berarti volume perdagangan saham perusahaan tersebut cukup baik dan mengalami tren yang juga baik. Sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan PT. WSKT yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, industry, real estate dan perdagangan. pada periode 2013-2019, yang mana peneliti ingin mengetahui bagaimana volume perdagangan saham pada perusahaan Waskita Karya.

Alasan penelitian menggunakan variable bebas informasi laporan arus kas, DPR dan EVA disebabkan karena variabel tersebut merupakan variabel penting dalam mempengaruhi volume perdagangan saham. Selain

---

<sup>8</sup> <https://ajaib.co.id/wskt-saham-waskita-karya-masih-prospek-cerah/>, diakses pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 11.03 WIB

itu dalam penelitian sebelumnya terjadi ketidak konsistenan hasil dalam penggunaan variabel informasi laporan arus kas, DPR dan EVA. Sehingga dengan adanya penelitian ulang ini diharapkan dapat menjawab kekhawatiran para kalangan investor terhadap fakot-faktor yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham.

Perusahaan ini masuk dalam kategori perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton *precast* dan *readymix*., Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pengaruh informasi laporan arus kas, dividen payout ratio (DPR), economic value added (EVA) terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan PT Waskita Karya Persero Tbk priode 2013-2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham sangat diminati oleh banyak investor.
2. Besar kecilnya pembagian deviden mempengaruhi investor untuk berinvestasi.
3. Informasi arus kas sangat penting untuk menganalisis sukses atau tidaknya suatu oprasi perusahaan karena informasi arus kas memberikan informasi oprasi perusahaan yang lebih konkret.

4. Peningkatan EVA dapat meningkatkan nilai pasar saham maupun nilai perdagangan saham.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh informasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham pada Pt Waskita Karya Persero Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap volume perdagangan pada Pt Waskita Karya Persero Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap volume perdagangan pada Pt Waskita Karya Persero Tbk?
4. Bagaimana informasi laporan arus kas, *dividend payout ratio* (DPR) *economic value added* (EVA) bersamaan mempengaruhi volume perdagangan saham pada Pt Waskita Karya Persero Tbk?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis apakah informasi laporan arus kas berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.
2. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis apakah *dividen payout ratio* (DPR) secara persial berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.
3. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis apakah *economic value added* (EVA) secara persial berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

4. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis apakah informasi laporan arus kas, *dividen payou tratio* (DPR), *economic value added* (EVA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan mengenai analisis pengaruh informasi laporan arus kas, *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Econimc Value Added* (EVA) terhadap volume perdagangan saham.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi peneliti

Berguna untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai Informasi Laporan Arus Kas, *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Economic Value Added* (EVA) terhadap Volume Perdagangan Saham dan dapat memperluas wawasan tentang ilmu manajemen keuangan khususnya tentang volume perdagangan saham pada perusahaan.

#### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alat bantu perusahaan dalam melakukan penilaian laporan keuangan yang terdiri dari Informasi Laporan Arus Kas, *Dividend Payout Ratio* serta alat ukur kinerja perusahaan yaitu *Economic Value Added* yang

memiliki pengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang terkait dengan Informasi Laporan Arus Kas, *Dividend Payout Ratio*, *Economic Value Added* dan volume perdagangan saham pada perusahaan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Supaya masalah ini tidak melebar kemana-mana maka perlu ditetapkan batasan masalah yaitu pada penelitian ini hanya memaparkan terkait dengan seberapa besar analisis pengaruh informasi laporan arus kas, *dividend payout ratio* (DPR) *economic value added* (EVA) bersamaan mempengaruhi volume perdagangan saham.

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu adanya variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini yaitu laporan arus kas, *dividend payout ratio* (DPR), *economic value added* (EVA) sedangkan variabel dependennya yaitu volume perdagangan saham pada perusahaan PT Waskita Karya Persero Tbk 2013-2019.

## 2. Keterbatasan masalah

Penelitian dibatasi untuk menghindari tidak terkendalinya batasan masalah berlebihan pada penelitian. Batasan masalah peneliti ini memberikan batasan masalah pada penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian ini berfokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini hanya meliputi (X1) Informasi laporan arus kas (X2) *dividen payout ratio* (DPR) (X3) *economic value added* (EVA) sedangkan pada variabel dependen (Y) adalah volume perdagangan saham.
- b. Data yang digunakan penelitian pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) di dapatkan dari data laporan keuangan dan dari website.
- c. Penelitian ini akan membatasi ruang lingkup obyek penelitian yang hanya membahas tiga variabel yaitu informasi laporan arus kas, Dividen Payout Ratio (DPR), Economic Value Added (EVA). Dan peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada volume perdagangan saham.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

- a. Laporan informasi arus kas adalah laporan yang berisi informasi mengenai aktivitas operasi, pendanaan dan investasi yang dilakukan perusahaan.

- b. *Dividend payout ratio* (DPR) adalah persentase pembagian deviden kepada pemegang saham dari jumlah laba setelah pajak perusahaan.
- c. *Economic value added* (EVA) adalah pendekatan yang dilakukan untuk menilai atau mengukur kinerja operasional perusahaan secara adil dan diukur secara tertimbang dari struktur modal. EVA diukur dengan cara laba operasi setelah pajak dikurangi biaya modal akibat investasi.
- d. Volume perdagangan saham adalah jumlah transaksi lembar saham dan nilai transaksinya pada satuan transaksi ataupun selama periode tertentu.

## 2. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi variabel X1 (Informasi Laporan Arus Kas), variabel X2 *Dividen Payout Ratio* (DPR) , variabel X3 *Economic Value Added* (EVA). Variabel Y sebagai variabel terikat / variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel (Y) Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan PT Waskita Karya Persero Tbk Pada Tahun 2013-2020. Populasi penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Perusahaan PT

Waskita Karya Persero Tbk pada tahun 2013-2020 pada laporan keuangan yang telah di publish.

## **H. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian dan Definisi Operasional.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori penjelasan variabel yang diteliti. Variabel yang dijelaskan berisi tentang Informasi Laporan Arus Kas, *Dividen Payout Ratio (DPR)*, *Economi Value Added (EVA)*, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel, Sumber Data dan Variabel, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Analisis Data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi tentang Perusahaan PT Waskita Karya Persero Tbk, Hasil Penelitian serta Pembahasannya yang mencakup Informasi Laporan

Arus Kas, Dividen Payout Ratio (DPR), *Economic Value Added* (EVA) terhadap Volume Perdagangan Saham perusahaan PT Waskita Karya Persero Tbk.

#### BAB V PEMBAHASAN

Pembahasannya yang mencakup analisis pengaruh variabel bebas yaitu Informasi Laporan Arus Kas, *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Economic Value Added* (EVA) terhadap Volume Perdagangan Saham.

#### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dokumentasi, data informan, surat-surat dan riwayat hidup peneliti.